



SERTIFIKASI BENIH BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum*) MELALUI PEMURNIAN VARIETAS DI UPTD PSBTPHP PROVINSI BANTEN

SYIFA AZAHRA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELEPASAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Sertifikasi Benih Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) melalui Pemurnian Varietas di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2025

Syifa Azahra
J1307221054



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

SYIFA AZAHRA. Sertifikasi Benih Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) melalui Pemurnian Varietas di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten. *Seed certification of shallot (Allium ascalonicum) Through the Variety Purification at UPTD PSBTPHP Banten Province*. Dibimbing oleh HENNY RUSMIYATI.

Bawang merah merupakan salah satu sayuran unggulan yang telah diusahakan secara intensif oleh petani dan memberikan kontribusi yang cukup tinggi serta mempunyai potensi pasar dalam negeri yang baik. Faktor penyebab rendahnya produktivitas bawang merah yaitu adanya peningkatan serangan organisme pengganggu tanaman, perubahan iklim serta benih yang digunakan tidak bermutu dan menjamin kualitas benih yang digunakan maka diperlukan sertifikasi benih melalui pemurnian varietas.

Sertifikasi benih merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan untuk menerbitkan sertifikat mutu benih. Jika benih dinyatakan lulus maka benih akan diberi label dan jaminan mutu kepada petani. Pemurnian varietas dalam sertifikasi benih adalah suatu kegiatan untuk memurnikan kembali mutu benih dari campuran varietas lain sehingga tingkat kemurniannya terjaga. Kemurnian benih dapat diketahui dari karakter morfologi tanaman melalui kegiatan identifikasi terhadap penyimpangan, dimana penyimpangan inilah yang dapat menurunkan kemurnian benih. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari proses sertifikasi benih bawang merah (*Allium ascalonicum*) melalui pemurnian varietas di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten.

Kegiatan sertifikasi benih bawang merah melalui pemurnian varietas mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perbenihan Hortikultura. Prosedur kegiatan meliputi verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman pertama, pemeriksaan pertanaman kedua, penerbitan sertifikasi dan supervisi pelabelan. Persyaratan Teknis Minimal mengacu pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor 642 Tahun 2024 tentang Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura. Sertifikasi benih melalui pemurnian varietas bertujuan untuk menjamin kemurnian genetik, mutu fisik yang akan diproduksi dan diedarkan. Proses ini memastikan bahwa benih sesuai dengan deskripsi varietas aslinya serta bebas dari penyakit.

Hasil dari kegiatan sertifikasi benih bawang merah melalui pemurnian varietas menunjukkan bahwa benih varietas bima brebes yang disertifikasi memiliki tingkat kemurnian genetik yang tinggi serta mutu fisik yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Proses ini berhasil menghasilkan benih bawang merah yang bebas dari campuran varietas lain dan terbebas dari penyakit. Dengan demikian, benih hasil sertifikasi layak untuk diedarkan dan digunakan petani karena telah memenuhi syarat mutu dan legalitas yang berlaku.

Kata kunci: benih bermutu, umbi lapis, seleksi negatif, mutu genetik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



**SERTIFIKASI BENIH BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum*)
MELALUI SISTEM PEMURNIAN VARIETAS DI UPTD
PSBTPHP PROVINSI BANTEN**

SYIFA AZAHRA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir
Sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Ahli Madya pada
Program Studi Teknologi Industri Benih

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Pengetahuan pada ujian Laporan Akhir: Dr. Aldi Kamal Wijaya, S.P., M.P., M.Sc.Tech.



Judul Laporan Akhir : Sertifikasi Benih Bawang Merah (*Allium ascalonicum*)
Melalui Pemurnian Varietas di UPTD PSBTPHP
Provinsi Banten
Nama : Syifa Azahra
NIM : J1307221054

Disetujui oleh

Pembimbing:
Henny Rusmiyati, S.P., M.Si.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Aldi Kamal Wijaya, S.P., M.P., M.Sc.Tech.
NPI. 201807198307101001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP. 196607171992031003



Tanggal Ujian: 12 Juni 2025

Tanggal Lulus: 23 JUN 2025

Bogor Agricultural University